

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Ikan hias merupakan salah satu komoditas yang banyak diminati oleh berbagai lapisan masyarakat di dalam negeri maupun di luar negeri karena komposisi warna yang dimilikinya. Salah satu ikan hias air tawar yang digemari oleh masyarakat adalah ikan koi kumpay (*Cyprinus carpio*) yang tergolong dalam salah satu jenis ikan air tawar yang memiliki nilai jual yang tinggi. Ikan koi kumpay adalah hasil persilangan antara ikan koi dengan ikan slayer (Triyanti & Yulistri, 2012).

Masalah utama yang sering dihadapi para pembudidaya ikan diantaranya adalah penyakit pada ikan. Penyakit yang menyerang ikan disebabkan adanya interaksi antara inang dan lingkungan. Interaksi yang tidak serasi ini menyebabkan stres pada ikan, sehingga mekanisme pertahanan pada diri yang dimiliki menjadi lemah, dengan demikian parasit dan bakteri mudah masuk dalam tubuh dan menimbulkan penyakit. Kondisi stres pada ikan merupakan kondisi yang sesuai dalam peningkatan perkembangbiakan parasit dan bakteri. Serangan parasit dapat menimbulkan gangguan kesehatan pada ikan dan menyebabkan kerugian besar, antara lain kematian masal (Rahayu *et al.*, 2013).

Salah satu penyakit yang umumnya pada ikan koi kumpay adalah penyakit Argulosis yang menyebabkan infeksi parasit *Argulus* sp. Parasit ini menginfeksi ikan pada bagian kepala, sirip, permukaan tubuh, ekor dan operkulum (Kumar *et al.*, 2012). Ikan yang terinfeksi *Argulus* sp. akan kehilangan nafsu makan, menggosokkan tubuh pada benda-benda dalam air, menyebabkan luka pada permukaan tubuh, pendarahan dan menunjukkan produksi lendir yang berlebihan. Upaya penanggulangan terhadap serangan penyakit ini dapat dilakukan melalui tindakan pengobatan (Ode, 2012).

Pencegahan pengobatan penyakit parasit pada ikan selama ini menggunakan bahan kimia dan antibiotik seperti NaCl, formalin dan lain sebagainya. Penggunaan antibiotik dan bahan kimia secara terus menerus dapat menimbulkan efek samping pada ikan dan lingkungannya. Dibutuhkan alternatif lain untuk mengatasi masalah tersebut dengan menggunakan bahan alami. Penggunaan

bahan alami merupakan salah satu langkah yang tepat karena bahan alami selain berfungsi sebagai antioksidan juga dapat meningkatkan kekebalan tubuh ikan terhadap perubahan lingkungan. Salah satu bahan alami yang dapat digunakan adalah kayu secang (*Caesalpinia sappan*).

Tanaman secang adalah jenis tanaman yang memiliki banyak manfaat. Tumbuhan ini diperkirakan berasal dari wilayah India bagian selatan sampai semenanjung Malaysia. Tanaman secang pada umumnya tumbuh di pegunungan yang sangat berbatu akan tetapi tidak terlalu dingin. Secang adalah tanaman berkayu yang biasa dimanfaatkan bagian batangnya, tanaman secang ini dapat dijumpai diseluruh nusantara. Tanaman secang ini pada bagian kayunya mengandung komponen yang memiliki aktivitas antioksidan dan antibakteri yaitu alkaloid, flavonoid, oscimine, resin, asam galat, brazilin dan tannin (Fahrunnisa, 2020). Alasan mengambil kayu secang untuk penelitian yaitu karna informasi tentang pengaruh pemberian larutan kayu secang pada benih ikan koi kumpay masih sangat kurang sehingga perlu dilakukan banyak studi yang mengemukakan tentang pengaruh kayu secang.

1.2. Identifikasi Masalah

Dalam budidaya ikan diperlukan air yang baik bagi pemeliharaan ikan seperti menjaga kualitas air agar tetap sesuai bagi pertumbuhan dan kelangsungan hidup ikan. Adapun permasalahan yang terjadi pada budidaya ikan koi kumpay yaitu penyakit yang menyerang ikan koi kumpay. Penyakit merupakan salah satu hambatan dalam proses budidaya ikan. Selain faktor lingkungan dan manajemen. Penyakit menyerang ikan melalui proses hubungan antara tiga faktor, yaitu kondisi lingkungan, kondisi inang, dan adanya jasad patogen (penyakit). Berdasarkan permasalahan ini penulis mengidentifikasi beberapa masalah antara lain :

1. Bagaimana gejala klinis dan tingkah laku ikan koi kumpay yang terinfeksi parasit *Argulus* sp.?
2. Pada konsentrasi berapakah kayu secang efektif untuk pengobatan infeksi parasit *Argulus* sp. pada ikan koi kumpay.

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah pemberian kayu secang (*Caesalpinia sappan*) berpengaruh terhadap pengobatan infeksi parasit *Argulus* sp. pada ikan koi kumpay (*Cyprinus carpio*)
2. Untuk mengetahui pada konsentrasi berapakah kayu secang (*Caesalpinia sappan*) yang efektif untuk pengobatan infeksi parasit *Argulus* sp. pada ikan koi kumpay (*Cyprinus carpio*).

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah dapat menambah pengetahuan serta memberikan informasi bagi mahasiswa, pemerintah, dan masyarakat. Khususnya bagi pembudidaya bahwa kayu secang (*Caesalpinia sappan*) bisa digunakan untuk pengobatan penyakit ikan yaitu infeksi parasit *Argulus* sp. pada ikan koi kumpay (*Cyprinus carpio*).

1.5. Hipotesis

Adapun hipotesis pada penelitian ini adalah :

H₀ : Pemberian kayu secang tidak berpengaruh terhadap pengobatan infeksi parasit *Argulus* sp. pada ikan koi kumpay.

H₁ : Penggunaan kayu secang berpengaruh terhadap pengobatan infeksi parasit *Argulus* sp. pada ikan koi kumpay.